



PEDOMAN SISTEM INFORMASI REPOSITORY ONLINE

**AKADEMI KEPERAWATAN
“YKY”
YOGYAKARTA**



Jl. Patangpuluhan
Sonosewu, Kasihan
Bantul, DIY



0274 - 450691



akper_yky@yahoo.com



akperykyjogja.ac.id

PEDOMAN SISTEM INFORMASI REPOSITORY ONLINE



**AKADEMI KEPERAWATAN
“YKY” YOGYAKARTA**

2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya Buku Pedoman Sistem Informasi Repository Online Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta (AKPER “YKY” Yogyakarta) dapat diselesaikan.

AKPER “YKY” Yogyakarta sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia mengemban tugas yang penting dan strategis di bidang pendidikan tinggi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana dinyatakan dalam Pembukaan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945. Oleh karena itu, untuk mewujudkan peran sebagai agen pembaharuan, AKPER “YKY” Yogyakarta dituntut mampu mengelola publikasi atau artikel Ilmiah dari Dosen dan Mahasiswa yang dikumpulkan dalam satu wadah atau media informasi Repository Online

Pedoman disusun dengan maksud memberikan arahan bagi unit-unit di internal AKPER “YKY” Yogyakarta dalam melaksanakan pengelolaan Sistem Informasi Repository Online. Tujuannya adalah memberikan pedoman operasional penggunaan Sistem Informasi Repository Online

Buku pedoman ini tersusun berkat kerjasama dan bantuan berbagai pihak, yang semoga dapat dimanfaatkan pada unit-unit kerja di lingkungan AKPER “YKY” Yogyakarta maupun mitra AKPER “YKY” Yogyakarta. Untuk itu ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu menyusun buku ini.

Semoga pedoman ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan citra AKPER “YKY” Yogyakarta dalam berinteraksi di tingkat nasional maupun internasional.

Yogyakarta, 28 Agustus 2018



Direktur,

LEMBAR PENGESAHAN

Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta

Nomor : 745.A/11/AKPER YKY/VIII/2018

Pada hari ini, Selasa tanggal Dua Puluh Delapan, bulan Agustus tahun Dua Ribu Delapan Belas, telah disetujui **Pedoman Sistem Informasi Repository Online Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta** Tahun Akademik 2018 / 2019



DAFTAR ISI

Cover		
Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	ii	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	2
C.	Batasan Masalah	2
D.	Tujuan	3
E.	Manfaat	4
BAB II	RUANG LINGKUP REPOSITORY ONLINE	
A.	Perpustakaan Perguruan Tinggi	5
B.	Pemanfaatan Perpustakaan	6
C.	Koleksi Perpustakaan	7
D.	Institutional Repository	7
BAB III	PANDUAN PENGGUNAAN REPOSITORY ONLINE	
A.	Akses Website Repository Online	11
B.	Halaman Login Admin	11
C.	Halaman Beranda Admin Repository	12
D.	Petunjik Pengisian Artikel Repository	12
BAB IV	PENUTUP	18

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat telah mempengaruhi berbagai segi kehidupan manusia. Perpustakaan sebagai salah satu institusi pengelola informasi juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi terutama teknologi informasi (TI). Adanya perkembangan TI, koleksi perpustakaan dalam wujud cetak dapat dialihmediakan menjadi format digital. Kelebihan koleksi dalam format digital antara lain dapat diakses secara cepat dan mudah, dapat digunakan secara bersama-sama dari mana saja dan kapan saja, serta menghemat tempat penyimpanan. Perpustakaan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta sebagai bagian dari perpustakaan perguruan tinggi juga telah memanfaatkan Tluntuk mengelola koleksi perpustakaan. Perpustakaan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta mempunyai koleksi artikel publikasi dari Dosen dan Mahasiswa. Pertumbuhan dan perkembangan koleksi digital tersebut sangat pesat sehingga perlu dikelola dengan baik agar dapat diakses dengan mudah dan pemanfaatannya dapat berkelanjutan. Koleksi lokal digital tersebut merupakan koleksi repository. Menurut Daniel Pandapotan H. (2013), repository adalah konsep untuk mengumpulkan, mengelola, menyebarkan dan mengelola seluruh karya-karya ilmiah yang di hasilkan oleh civitas perguruan tinggi. Karya-karya tersebut akan difungsikan dan dikelola dalam bentuk digital serta dapat menjadi pendukung dalam proses pemenuhan informasi baik institusi atau masyarakat umum. Koleksi repository Perpustakaan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta belum dikelola secara sistematis, yakni hanya disimpan dalam hard disk, sehingga ada hambatan baik dalam pengelolaan maupun proses temu kembali. Di sisi lain, di era digital ini pemustaka membutuhkan layanan yang mudah, cepat dan akurat. Untuk itu diperlukan suatu

aplikasi untuk mengelola koleksi repository sehingga lebih mudah diakses oleh pemustaka. Menurut Al. Pramukti Narendra (2014), dewasa ini ada banyak ditawarkan berbagai perangkat lunak untuk mengelola dokumen karya ilmiah dan gratis. Nama software itu antara lain: Dispace, Green Stone, GDL, dan Eprints. Eprints merupakan perangkat lunak perpustakaan digital yang dikembangkan oleh University of Southampton, England United Kingdom. Versi pertama Eprints di-release ke publik pada tahun 2000. Eprints sudah terintegrasi dengan extended metadata, advanced search untuk penelusuran informasi lanjut, dan fitur-fitur lainnya. Eprints merupakan perangkat lunak perpustakaan berbasis opensource, sehingga dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal (<http://eprints.org>). Selain itu perangkat lunak Eprints terbanyak penggunanya kedua setelah D,space (<http://cIspace.org>) (Fuad 2013). Melihat beberapa kelebihan software Eprints di atas maka Perpustakaan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta akan menerapkan Eprints untuk mengelola koleksi digital. Dengan menggunakan Eprints, diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan koleksi repository oleh mahasiswa sehingga dapat mendukung tugas mereka dalam membuat karya ilmiah. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi repository di Perpustakaan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta menggunakan Eprints.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam Pedoman Sistem Informasi Repository Online :

1. Bagaimana petunjuk penggunaan Sistem Informasi Repository Online Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta yang berbasis website dan beralamat di www.repository.akperykyjogja.ac.id
2. Seberapa besar koleksi repository yang diunggah ke dalam software

Eprints oleh petugas perpustakaan berdasarkan proporsional jurusan?

3. Bagaimana pola pemanfaatan koleksi repository Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta menggunakan Eprints oleh pemustaka?
4. Bagaimana kepuasan pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi repository Perpustakaan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta menggunakan Eprints oleh pemustaka?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dikaji harus ada batasan dari masalah yang akan dibahas agar tidak melebar, dalam penulisan Pedoman Sistem Informasi Repository Online Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta ini penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *PHP Object Oriented Programming (OOP)*.
2. Penerapan sistem menggunakan *local server (localhost) dan world wide area network (jaringan internet)*
3. CSS yang digunakan adalah *Bootstrap 2*.
4. *User* sistem hanya *administrator* yang memiliki hak penuh terhadap sistem.
5. Tidak membahas keamanan sistem

D. Tujuan

Tujuan merupakan hasil akhir dari Pedoman Sistem Informasi Repository Online. Berikut ini tujuan dari Sistem Informasi Repository Online :

1. Untuk digunakan Administrasi Perpustakaan sebagai panduan penggunaan

Sistem Informasi Repository Online yang beralamat di www.repository.akperykyjogja.ac.id

2. Mengetahui besarnya koleksi repository Perpustakaan Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta yang diunggah petugas perpustakaan berdasarkan proporsional jurusan.
3. Mengetahui pola pemanfaatan koleksi repository Perpustakaan Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta menggunakan Eprints oleh pemustaka.
4. Mengetahui kepuasan pemustaka terhadap pemanfaatan koleksi repository Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta menggunakan Eprints.
5. Sebagai kelengkapan panduan Sistem Informasi yang ada di Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta

E. Manfaat

1. Diharapkan dengan adanya Pedoman Sistem Informasi Repository Online ini Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta khususnya bagian Perpustakaan dapat mengarsip artikel publikasi dari Dosen dan Mahasiswa secara lengkap dan digitalisasi.
2. Sebagai media informasi bagi Dosen dan Mahasiswa untuk mencari artikel baik itu publikasi tentang mata kuliah, artikel tentang dunia keperawatan, modul modul keperawatan, HaKi dan lain-lain.
3. Koleksi repository dapat diakses dengan mudah.
4. Meningkatkan jumlah pemustaka yang memanfaatkan koleksi repository
5. Memperlancar mahasiswa dalam menyelesaikan karya ilmiah

BAB II

RUANG LINGKUP REPOSITORY ONLINE

Ruang Lingkup Repository Online meliputi :

A. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Sedangkan perpustakaan perguruan tinggi (PT) menurut Qolyubi dkk (2003), merupakan unit pelaksana teknis (UPT) perguruan tinggi yang bersama-sama dengan unit lain turut melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan cara memilih, menghimpun, mengolah, merawat dan melayankan sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umunya. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya disebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi dan komunikasi. Menurut Sulistyo-Basuki (1993) secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah: a. Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Seing pula meneakup pula tenaga administrasi perguruan tinggi. b. Menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dad mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar. c. Menyediakan ruangan belajar untuk pemakai

perpustakaan. d. Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai. e. Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak raja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

B. Pemanfaatan Perpustakaan

Menurut Badudu, (1994), pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah, sedangkan mernanfaatkan berarti membuat sesuatu menjadi berguna, maka pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja memanfaatkan. King dan Palmour yang dikutip oleh Pudji Mulyono (1995) dalam Yuli Rohmiyati (2006) menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan dapat ditinjau dari dua sisi yaitu cara pengunjung perpustakaan menggunakan informasi dan efek dari penggunaan informasi. Untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan jasa perpustakaan, menurut Lasas (2005:318), dapat dilihat dari beberapa unsur, antara lain:

1. Pertanyaan referensi yang dijawab secara benar, penelusuran literatur yang terpenuhi maupun jasa bibliografi yang lengkap.
2. Rasio pemakai sesungguhnya dengan pemakai potensial.
3. Rasio pelayanan tertentu seperti online service, konsultasi dan lainnya dengan jumlah pemakai.
4. Rasio semua pengguna pelayanan dengan seluruh pelayanan yang disajikan.
5. Jumlah koleksi yang dimanfaatkan selama 24 jam.
6. Rasio seluruh koleksi dengan seluruh pemanfaatan.
7. Rasio koleksi yang disirkulasikan dengan jumlah pemakai yang aktif.
8. Rasio antara koleksi yang disirkulasikan dengan berbagai kelompok pemakai.
9. Pemanfaatan jasa perpustakaan secara keseluruhan.
10. Persentasi antara pemanfaatan jenis koleksi dengan kelompok pemakai seperti peneliti, dosen, siswa, pejabat pemerintah dan lainnya.

C. Koleksi Perpustakaan

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 menyebutkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayangkan. Melihat dari wadah dan penciptaannya, koleksi terdiri dari: 1). Bahan tercetak (printed), seperti: buku, majalah, surat kabar, tesis, skripsi, selebaran dan lain sebagainya yang dicetak berbasis kertas; 2). Bahan terekam (recorded), seperti: kaset, video, disket, CD-ROOM, bahan pandang dengar (audio visual), kit, realia, multimedia, dan lain sebagainya yang direkam dalam berbagai media mi salnya di atas pitamagneti k; 3). Bahan terpasang (online), di mana secara fisik tidak ada di perpustakaan, tetapi dapat di akses melalui jaringan teknologi informasi. E-book, e-journals adalah contoh koleksi terpasang (Rachman Hermawan dan Zulfikar Zen, 2006) Menurut Sutarno (2005:100), koleksi atau cumber informasi perpustakaan merupakan salah sate pilar atau kekuatan dan daya tank utama bagi pengunjung. Oleh sebab itu agar pilar tersebut kuat maka koleksi perpustakaan juga hams kuat, dalam pengertian memadai dalam jumlah, jenis, ragam dan mutu.

3. Institutional Repository

Menurut Pendit (2008), istilah Institutional Repository atau "Simpanan Kelembagaan" merujuk ke sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu. Mustaine (2008) dalam Siagian (2009), menj elaskan bahwa: The word repository can refer to a central place where data can be stored or maintained, the term Repository can also refer to a certain place which is specifically used to store digital data, it can refer to a site wher a-prints are situated. Repository also means a place where many multiple databases or files are

located which is later used for distribution over a specific network. It can also refer to a computer location which is directly accessible to user without him searching or logging on to the entire network. In short repository means a place where anything is stored which can later be used again. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa repository berarti suatu tempat untuk menyimpan dan melestarikan informasi digital yang didistribusikan dalam jaringan komputer untuk digunakan kembali. Repository dapat berarti gudang sehingga bisa mencakup perpustakaan, museum, arsip bahkan juga gudang. Kini pengertian institutional repository (selanjutnya disingkat IR) mengacu pada penyimpanan dan preservasi informasi digital sebuah organisasi atau aset pengetahuan sebuah organisasi (Branin, 2010, dalam Alb. Pramukti Narendra, 2014) Mark & Shearer (2006) dalam Alb. Pramukti Narendra(2014) menyatakan bahwa "an Institutional Repository is a way for every academic institution so 'showcase' its intellectual prowess through the systematic collection, organization, making accessible and preservation of its intellectual output." Definisi dari University of Houston (2006) dalam Alb. Pramukti Narendra (2014) bahwa repositori institusi didefinisikan sebagai "a permanent, institute-wide repository of diverse locally produced digital neworks (e.g. article preprints and postprints, data sets, electronic theses and dissertations, learning objects, and technical reports that is available for public use and supports metadata harvesting" Raym Crow (2002) dalam Muh Ahlis Ahwan (2012) menyebutkan bahwa jenis koleksi yang disediakan pada sebuah Institutional Repository dapat berupa proposal penelitian, basil penelitian, buku lepas, bahan pengajaran, buku, data, laporan penelitian, prosiding atau basil seminar, skripsi, tesis, disertasi, dan buku panduan. Karakteristik koleksi institutional repository menurut Pendidit (2008) adalah:

- a. Pengirim materi untuk disimpan bukanlah hanya si pembuat, tetapi juga pemilik karya (misalnya penerbit yang sudah membeli hak cipta dari penulis) dan pihak ketiga (misalnya pustakawan).
- b. Selain karya, disimpan pula metadata dari karya tersebut, dan ini dimungkinkan karena perangkat lunaknya memang sudah dilengkapi dengan boring untuk mengisi metadata secara mudah.
- c. Pada umumnya tersedia mekanisme sederhana untuk meletakkan, mengambil mencari dokumen.
- d. Karena mengendalikan inisiatif dari pihak pengirim, maka sebuah simpanan kelembagaan perlu mendapatkan kepercayaan dan dukungan.
- e. Karakteristik setiap simpanan kelembagaan temtu saja sangat ditentukan oleh lembaga tempatnya berada, selain oleh jenis koleksinya, yang terutama merupakan basil penelitiannya. Freedom Foundation USA (2007) dalam Siagian (2009), menyatakan bahwa repository adalah: A repository is a place where data or specimens are stored and maintained for future retrieval. Repository can be:
 - A place where data are stored
 - A place where specifically digital data are stored
 - A site where eprints are located
 - A place where multiple databases or files are located for distribution over a network
 - A computer location that is directly accessible to the user without having to travel across a network

- A place to store specimens, including serum or other biological fractions
- A place where anything is stored for probable reuse. Menurut Pandapotan H.(2013), ada 4 hal yang menjadi perhatian utama bagi eksistensi institutional repository sebuah perguruan tinggi, diantaranya sebagai berikut :
 1. Untuk mengumpulkan konten dalam satu lokasi sehingga mudah untuk ditemukan kembali.
 2. Untuk menyimpan dan melestarikan aset intelektual sepanjang waktu.
 3. Untuk menyediakan akses terbuka terhadap karya intelektual institusi kepada khalayak umum.
 4. Untuk menciptakan visibilitas global bagi hasil karya ilmiah institusi. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi sebagai pendukung tri dharma perguruan tinggi, mempunyai tugas mengelola koleksi untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Salah satu jenis koleksi di perpustakaan perguruan tinggi adalah koleksi karya ilmiah mahasiswa seperti skripsi, tesis dan disertasi yang merupakan koleksi lokal baik dalam bentuk tercetak maupun digital. Koleksi lokal tersebut perlu dikelola menggunakan sarana teknologi agar mudah diakses dan dimanfaatkan oleh pemustaka. Koleksi lokal dalam bentuk digital dari suatu institusi yang dikelola dan disimpan dalam suatu tempat serta didistribusikan melalui jaringan komputer agar dapat digunakan lagi oleh masyarakat institusi maupun masyarakat umum disebut sebagai Institutional Repository (IR). Salah satu software untuk mengelola koleksi repository adalah Eprints. Dengan adanya IR diharapkan koleksi repository dapat diakses dengan mudah dari mana saja dan kapan saja.

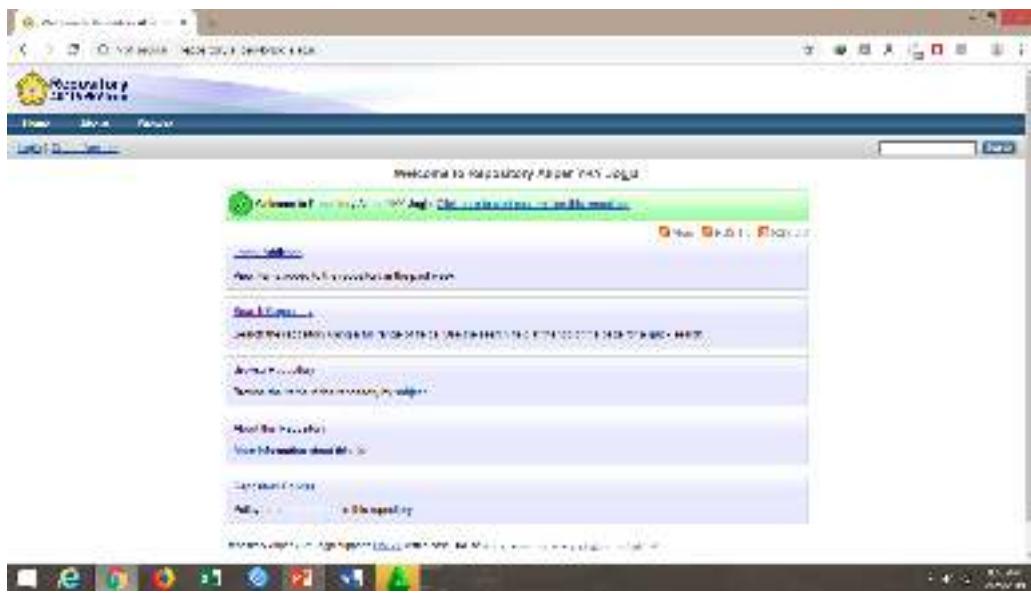
BAB III

PANDUAN PENGGUNAAN REPOSITORY ONLINE

A. Akses Website

Buka browser Mozilla / Chrome dan akses alamat ini

http://repository.akperykyjogja.ac.id



Gambar 1. Tampilan Halaman Depan Sistem Informasi Repository Online

B. Halaman Login Admin

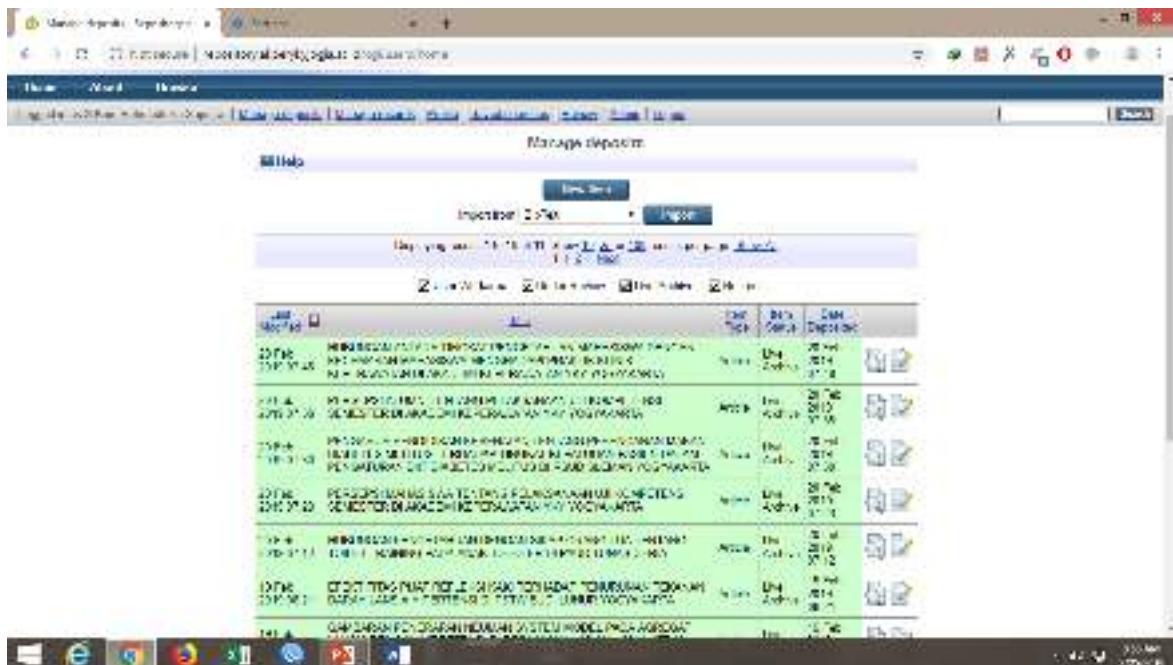
Pada halaman login Admin masukan username dan password



Gambar 2. Tampilan Halaman Login Sistem Informasi Tracer Study Online

C. Halaman Beranda Admin Repository

Jika sudah berhasil masuk akan keluar menu Beranda Sistem Informasi Repository Online. Halaman Utama atau dashboard dari Repository Online meliputi : Manage Deposit, Manage Records, Profile, Saved Searches, Review, Admin, dan Logout.



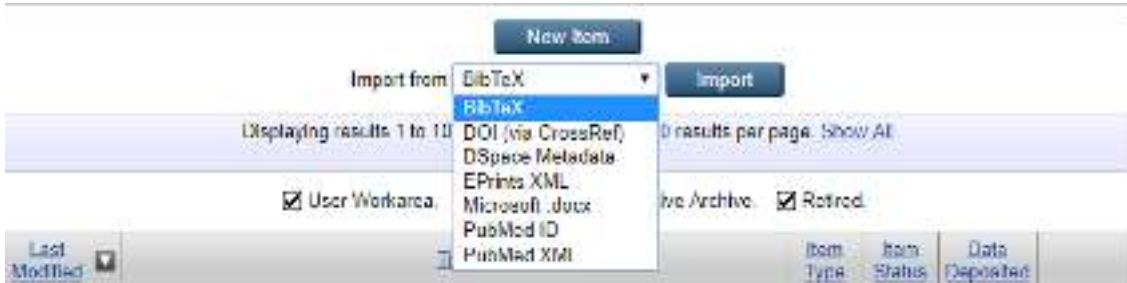
Gambar 3. Tampilan Halaman Beranda Login Admin Sistem Informasi Repository Online

D. Petunjuk Pengisian Artikel Repository

1. Klik **New Item** untuk memasukan Artikel / Papers



2. Pilih **Import from** apabila papers sudah dipublikasikan secara online agar dapat dimasukan ke repository Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta.



Gambar 3. Tampilan Halaman New Items Sistem Informasi Repository Online

- Setelah pilih / klik new item, maka akan muncul pilihan **Item Type** yang akan diupload contoh : Artikel, Sesi Buku, Monograph, Conference or Workshop Item, Buku, Thesis dan lain lain.



Gambar 4. Tampilan Halaman Pilihan Item Type

Sistem Informasi Repository Online

- Sebagai contoh pilih item **Article**, kemudian klik Next
- Pada menu **Add Document**, pilih metode untuk memasukan Artikel yang diinginkan, bisa dengan menu File atau pilih From URL (apabila papers/artikel sudah online Via DOI, Google Scholar dll)



Gambar 5. Tampilan Halaman Menu Upload File

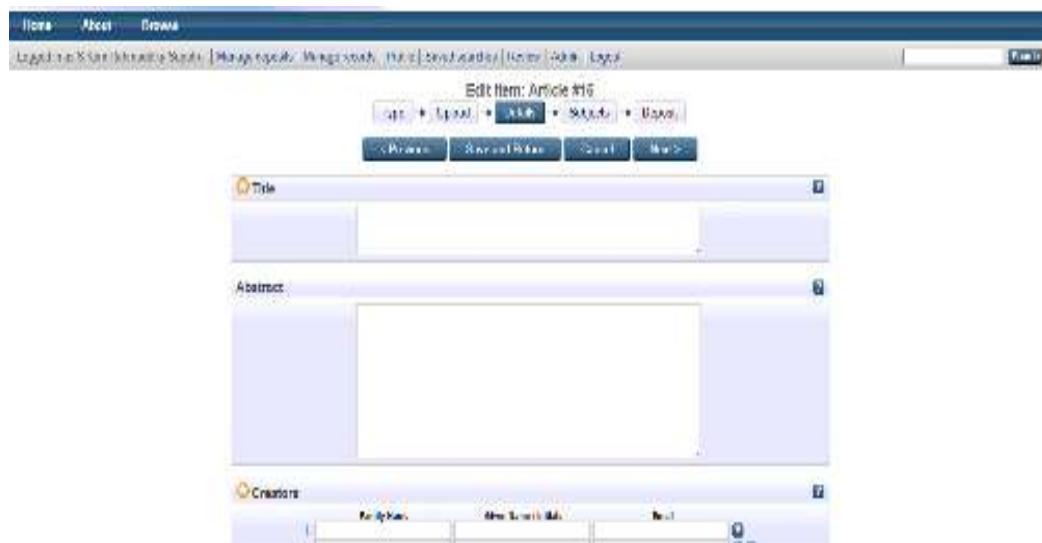
Sistem Informasi Repository Online

6. Sebagai contoh klik **Choose File**
7. Ambil / Pilih file dari Komputer / Flashdisk / HD Eksternal
8. Kemudian klik Next apabila papers / artikel sudah masuk.



Gambar 6. Hasil Upload Artikel / Papers

9. Setelah itu pada menu **Details Article** masukan Judul Artikel, Abstract, Creators (penulis), Corporate Creators (institusi penulis), Kontributor.
10. Kemudian pilih **Divisions** (divisi artikel)
11. Pada **Menu Publications** Detail pilih Refered : Yes, this version has been referred, kemudian pilih Status : Published (pastikan artikel sudah dipublish baik secara online ataupun cetak).
12. Isikan **Journal of Publication Title** (Nama Jurnal), ISSN, Publisher, Official URL (jika sudah online), Volume, Number, Page Range (Halaman Artikel), Date, Year, Month (tanggal, tahun, bulan), Identification Number (jika ada)
13. Jika sudah terisi kemudian klik Next



Gambar 7. Form Details Artikel

14. Pada halaman selanjutnya masuk ke Menu Subject pilih **Subyek Papers / Artikel** yang akan di tuju
15. Contoh : Pilih **Search Subject**, kemudian pilih R Medicine, selanjutnya pilih/add R Nursing.
16. Setelah terisi Subjectnya kemudian klik Next



Gambar 8. Form Subject Article

17. Pada halaman / menu Deposit ada dua pilihan yang pertama **Deposit Item Now**
18. Deposit Item Now digunakan apabila artikel / papers segera dipublikasikan
19. Yang kedua adalah **Save for Later**
20. Apabila papers / artikel akan disimpan terlebih dahulu untuk koreksi sebelum dipublikasikan



Gambar 9. Form Deposit Items

21. Sebagai Contoh klik menu Deposit Item Now
22. Setelah itu muncul tampilan preview dari Deposit Item
23. Pilih tombol **Move To Repository**



Gambar 10. Tampilan Preview Artikel Sebelum dimasukan ke Repository

24. Setelah pilih **Move To Repository** maka akan muncul tampilan bahwa papers/artikel sudah masuk ke repository, pastikan **Live Archive** berwarna hijau sudah muncul.



Gambar 11. Tampilan Live Archive Artikel / Papers yang sudah masuk ke Repository

25. Kemudian kembali ke menu **Home**

26. Pilih **Latest Additions** untuk mengecek bahwa papers / artikel sudah masuk di Repository AKPER YKY Yogyakarta

27. Selesai



Gambar 12. Tampilan Papers Terbaru

BAB V

PENUTUP

Pedoman ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan bilamana di kemudian hari terdapat perubahan akibat diterbitkannya peraturan baru oleh pemerintah yang berkaitan dengan pengelolaan dan pedoman Teknologi Informasi, maka akan dilakukan penyesuaian sebagaimana mestinya. Semoga dengan diterbitkannya Pedoman Sistem Informasi Repository Online dapat membantu mendokumentasi kan data data artikel atau publikasi ilmiah dari Dosen maupun Mahasiswa Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta yang bermuara pada peningkatan pencapaian visi dan misi di Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta.